

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH  
RUMAH TANGGA DI DESA PADANG TUJUAH KECAMATAN PASAMAN  
KABUPATEN PASAMAN BARAT  
TAHUN 2024**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**FATHIA RAHMI ERIZA**

**201210527**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN  
KEMENKES POLITEKNIK KESEHATAN PADANG  
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH  
RUMAH TANGGA DI DESA PADANG TUJUAH KECAMATAN PASAMAN  
KABUPATEN PASAMAN BARAT  
TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Pada Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Kemenkes  
Politeknik Kesehatan Padang Sebagai Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Pendidikan Sarjana Terapan di Kemenkes Politeknik Kesehatan Padang



Oleh :

**FATHIA RAHMI ERIZA**

**201210527**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN  
KEMENKES POLITEKNIK KESEHATAN PADANG  
2024**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024

Nama : Fathia Rahmi Eriza

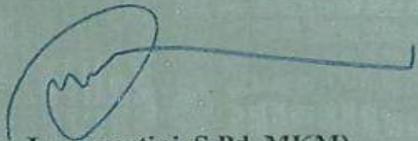
NIM : 201210527

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi untuk diseminarkan dihadapan Tim Penguji Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Kemenkes Politeknik Kesehatan Padang.

Padang, Juli 2024

Komisi Pembimbing :

Pembimbing Utama



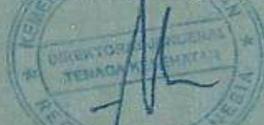
(Dr. Irmawartini, S.Pd. MKM)  
NIP.197108171994032002

Pembimbing Pendamping



(Afridon, ST. M.Si)  
NIP.197909102007911016

Ketua Jurusan  
Kesehatan Lingkungan



(Hi. Awalia Gusti, SPd. M.Si)  
NIP.196708021990032002

## PERNYATAAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan  
Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa  
Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten  
Pasaman Barat Tahun 2024  
Nama : Fathia Rahmi Eriza  
NIM : 201210527

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi telah diseminarkan  
dihadapan Tim Penguji Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Kemenkes  
Politeknik Kesehatan Padang pada tanggal Juli 2024

Padang, September 2024

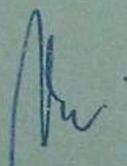
### Dewan Penguji

Ketua



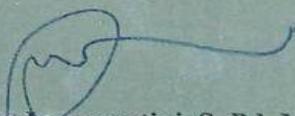
(Dr. Aidil Onasis, SKM, M.Kes)  
NIP. 197211061995031001

Anggota



(Hi. Awalja Gusti, SPd, M.Si)  
NIP.196708021990032002

Anggota



(Dr. Irmawartini, S. Pd, MKM)  
NIP. 197108171994032002

Anggota



(Afridon, ST, M. Si)  
NIP. 197909102007011016)

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Fathia Rahmi Eriza  
Nim : 201210527  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/05 Oktober 2001  
Tahun Masuk : 2020  
Nama Pembimbing Akademik : Evino Sugriarta, SKM, M.Kes  
Nama Pembimbing Utama : Dr. Irmawartini, S. Pd, MKM  
Nama Pembimbing Pendamping : Afridon, ST, M. Si

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul:

**“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024”**

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah diberikan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Padang , Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



(Fathia Rahmi Eriza)

NIM: 201210527

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Fathia Rahmi Eriza  
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang/05 Oktober 2001  
Alamat : Simpang Ampek, Kecamatan Pasaman,  
Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat  
Agama : Islam  
Status Keluarga : Kandung  
No.telp/Hp : 082284266072  
E-mail : [fathiarahmi5@gmail.com](mailto:fathiarahmi5@gmail.com)  
Nama Orang Tua  
Ayah : Yusrizal  
Ibu : Ellyda

### B. Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Tahun Lulus
1	SD Negeri 09 Pasaman	2014
2	SMP Negeri 1 Pasaman	2017
3	SMA Negeri 1 Pasaman	2020
4	Kemenkes Poltekkes Padang	2024

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024 ”**.

Peneliti menyadari bahwa peneliti tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan Ibu Dr. Irmawartini, S.Pd, MKM selaku pembimbing utama, dan Bapak Afridon, ST, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Renidayati, M.Kep., Sp. Jiwa selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang.
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Padang.
3. Bapak Dr. Aidil Onasis, S,KM.,M,Kes selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Tenaga Kependidikan selaku pengajar dan staff di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang yang telah memberikan ilmu dan membantu menunjang berjalannya penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terutama kepada cinta pertamaku ayahanda Yusrizal, pintu surgaku Ibunda Ellyda dan saudara yang telah memberikan semangat dan dukungan materi

serta restu yang tidak dapat dinilai dengan apapun.

6. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2020 Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, serta sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada diri saya sendiri. Fathia Rahmi Eriza. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyak rintangan hidup yang tidak tertebak adanya. Walaupun seringkali merasa putus asa, atas apa yang diusahakan tidak sesuai harapan. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Dan terakhir, jangan pernah banding-bandingkan hidupmu dengan hidup orang lain, apapun kekurangan dan kelebihanmu tetap menjadi diri sendiri.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan tanggapan, kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga nantinya dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu sanitasi lingkungan .

Padang, Juli 2024

FRE

**Kemenkes Poltekkes Padang  
Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan  
Fathia Rahmi Eriza**

**Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.**

xii + 39 halaman, 10 tabel, 2 gambar, 7 lampiran

## **ABSTRAK**

Masalah sampah di Indonesia merupakan hal yang rumit karena kurangnya pengertian masyarakat mengenai akibat yang ditimbulkan jika pengelolaan sampah tidak dipisah antara sampah organik dan anorganik dan dibuang sembarangan, karena sampah sangat berpengaruh bagi kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana dan prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1020 KK dan sampel sebanyak 79 KK di Desa Padang Tujuh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, checklist, dan lembar observasi.

Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa (92%) responden negatif melakukan pengelolaan sampah rumah, (96.2%) responden memiliki pengetahuan baik tentang pengelolaan sampah rumah tangga, (97.5%) memiliki sikap positif terhadap pengelolaan sampah rumah tangga, (94.9%) responden tidak tersedia sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Hasil analisis bivariat menggunakan uji chi square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan (*p-value* 0.631) dan sikap (*p-value* 0.681) dengan pengelolaan sampah rumah tangga, adanya hubungan antara sikap (*p-value* 0.001) dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih memahami dan sadar akan cara melelakukan pengelolaan sampah rumah tangga. Melalukan pengelolaan sampah dengan cara memisahkan antara sampah organik dan sampan anorganik. Tidak lagi membuang sampah sembarangan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, sampah, rumah tangga

**Daftar Pustaka:** 20 (2011-2023)

**Kemenkes Poltekkes Padang**  
**Applied Environmental Sanitation Undergraduate Study Program**  
**Fathia Rahmi Eriza**

**Factors Associated with Household Waste Management in Padang Tujuh Village, Pasaman District, West Pasaman Regency in 2024.**

xii + 39 pages, 10 tables, 2 figures, 6 appendices

## **ABSTRACT**

The waste problem in Indonesia is a complicated problem due to the lack of public understanding regarding the consequences if waste management is not good, because waste has a big impact on health. The aim of this research is to determine the relationship between the level of knowledge, attitudes, availability of facilities and infrastructure and household waste management in Padang Tujuh Village, Pasaman District, West Pasaman Regency in 2024.

This research is a quantitative analytical research with a cross-sectional design. The population in this study was 1200 families and a sample of 79 families in Padang Tujuh Village. Data collection was carried out using questionnaires, checklists and observation sheets.

Data analysis using univariate analysis shows that (92%) respondents are negative about managing household waste, (96.2%) respondents have good knowledge about household waste management, (97.5%) have a positive attitude towards managing household waste, (94.9%) respondents There are no facilities and infrastructure available for managing household waste. The results of bivariate analysis using the chi square test show that there is no relationship between knowledge (*p-value* 0.631) and attitude (*p-value* 0.681) with household waste management, there is a relationship between attitude (*p-value* 0.001) and household waste management.

It is hoped that the public will better understand and be aware of how to do household waste management. Carry out waste management by separating organic waste and inorganic waste. No more careless littering.

**Keywords:** Management, waste, household

**References:** 20 (20011- 2023)

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN PLAGIAT.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Sampah Rumah Tangga.....	7
B. Perilaku dan Domain Perilaku.....	11
C. Kerangka Teori.....	15
D. Kerangka Konsep.....	15
E. Definisi Operasional.....	16
F. Hipotesis.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sampel.....	19
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Prosedur Penelitian.....	22
F. Pengolahan dan Analisis.....	23
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan.....	30

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Defenisi Operasional .....	16
Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Padang Tujuan Kcamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.....	24
Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Desa Padang Tujuan Kcamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.....	25
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Padang Tujuan Kcamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.....	25
Tabel 5. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Padang Tujuan Kcamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.....	26
Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap di Desa Padang Tujuan Kcamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.....	26
Tabel 7. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Desa Padang Tujuan Kcamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.....	26
Tabel 8. Hasil Aanlisis Hubungan Pengetahuan dengan Pengelolaan Sampah di Desa Padang Tujuan Kcamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.....	27
Tabel 9. Hasil Aanlisis Hubungan Sikap dengan Pengelolaan Sampah di Desa Padang Tujuan Kcamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.....	28
Tabel 10. Hasil Aanlisis Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Pengelolaan Sampah di Desa Padang Tujuan Kcamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.....	28

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	15
Gambar 2. Kerangka Teori.....	16

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Master Tabel
- Lampiran 6. Output Hasil Penelitian
- Lampiran 7. Lembar Konsultasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah sampah di Indonesia merupakan suatu hal yang karena kurangnya pengertian masyarakat terhadap akibat-akibat yang dapat ditimbulkan oleh sampah, kurangnya biaya pemerintah untuk mengusahakan pembuangan sampah yang baik dan memenuhi syarat, begitu pula halnya yang terjadi di desa Karang Intan dalam pengelolaan sampah rumah tangganya. Masalah sampah di Indonesia merupakan suatu hal yang karena kurangnya pengertian masyarakat terhadap akibat-akibat yang dapat ditimbulkan oleh sampah, kurangnya biaya pemerintah untuk mengusahakan pembuangan sampah yang baik dan memenuhi syarat, begitu pula halnya yang terjadi di desa Karang Intan dalam pengelolaan sampah rumah tangganya.<sup>1</sup>

Sampah merupakan hal yang sangat berpengaruh dan berdampak negatif bagi kesehatan dan kelangsungan hidup masyarakat. Sampah dapat membawa dampak yang buruk pada kondisi kesehatan manusia.<sup>1</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Sampah Rumah Tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.<sup>2</sup> Namun yang memprihatinkan, sampah-sampah yang dihasilkan tersebut malah dibuang sembarangan di berbagai tempat, dan efeknya akan merusak lingkungan yang ada di sekitarnya.<sup>3</sup>

Sampah terbagi menjadi dua, yaitu sampah Organik dan sampah Non Organik. Sampah organik adalah sisa buangan yang berasal dari makhluk hidup baik manusia, hewan maupun tumbuhan dan sifatnya yang mudah membusuk. Sekitar 56% sampah Indonesia ditangani oleh pemerintah, sisanya 35% dibakar, 7,5% ditimbun, 1,6% dikomposkan, dan 15,9% ditangani dengan berbagai cara.<sup>4</sup>

Di Indonesia, sekitar 56% sampah dikelola oleh pemerintah. Sisanya dikelola dengan cara dibakar sebesar 35%, dikubur 7,5%, dikompos 1,6%, dan dengan cara lain 15,9%. Apabila sampah dapat ditangani dengan lebih baik dan profesional, kondisi lingkungan akan menjadi lebih bersih. Pembinaan dengan meningkatkan peran serta masyarakat juga diperlukan agar mereka tidak lagi membuang sampah sembarangan seperti di sungai, kolam atau parit untuk mengeliminasi menumpuknya timbunan sampah.<sup>4</sup>

Seiring meningkatnya jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, semakin meningkat pula volume sampah yang dihasilkan. Hal ini disebabkan karena setiap penduduk mulai dari bayi sampai orang tua pasti menghasilkan sisa buangan dari proses aktivitasnya hidupnya seperti makan, masak, mandi, bekerja dan sebagainya.<sup>5</sup> Kemampuan masyarakat dan pemerintah daerah dalam mengelola sampah belum maksimal. Pengurangan dan pengolahan sampah merupakan bagian dari pengelolaan sampah yang merupakan kegiatan yang terorganisir, menyeluruh, dan berkelanjutan.<sup>4</sup>

Secara umum pengelolaan sampah dilakukan dalam tiga tahap kegiatan, seperti pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan

akhir/pengolahan. Pada tahap pembuangan akhir/pengolahan, sampah akan mengalami proses-proses tertentu, baik secara fisik, kimiawi, maupun biologis. Kegiatan pengelolaan sampah akan melibatkan penggunaan dan pemanfaatan berbagai prasarana dan sarana sampah yang meliputi pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan maupun pembuangan akhir.<sup>4</sup> Di sisi lain kapasitas penanganan sampah yang dilakukan masyarakat maupun pemerintah daerah belum optimal. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan berpengaruh terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitarnya.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, pengelolaan sampah pada tahap penanganan meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah.<sup>7</sup>

Kabupaten Pasaman Barat terletak pada ketinggian antara 2.913 m di atas permukaan laut Gunung tertinggi di Kabupaten Pasaman Barat yaitu Gunung Talamau dengan ketinggian 2.912 m di atas permukaan laut. Kabupaten Pasaman Barat terdiri dari 11 Kecamatan yaitu: Kecamatan Sungai Beremas, Ranah Batahan, Koto Balingka, Sungai Aur, Lembah Melintang, Gunung Tuleh, Talamau, Pasaman, Luhak Nan Duo, Sasak Ranah Pasisie dan Kinali.<sup>8</sup> Kabupaten/kota yang paling rendah melakukan pengelolaan sampah adalah Kabupaten Pasaman Barat yakni dari jumlah timbulan sampah pada tahun 2020 sebesar 63.700 ton maka baru dapat terkelola sebesar 538 ton atau

hampir mencapai 1,00%.<sup>9</sup>

Kendala yang dihadapi dalam penanganan sampah di Kabupaten Pasaman Barat khususnya di Desa Padang Tujuh saat ini yaitu masyarakat tidak memilah sampah dan terbatasnya tempat penampungan dari area timbulan sampah karena saat ini hanya 9,13% dari total timbulan sampah Kabupaten Pasaman Barat yang terlayani. Permasalahan lainnya antara lain sarana dan prasarana yang rusak dan sudah melampaui umur pemakaian (lebih dari 5 tahun) sehingga tidak optimal serta praktik minimasi dan pemanfaatan sampah dengan metode 3R yang tidak terencana.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di Desa Padang Tujuh Kabupaten Pasaman Barat dalam pengelolaan sampah masyarakat tidak menggunakan wadah pemisah antara sampah organik dan sampah anorganik yang sesuai. Hal ini dikarenakan masyarakat belum mengetahui mengenai pemilahan sampah. Padahal tahap awal ini penting dilakukan agar proses pengelolaan sampah selanjutnya bisaberjalan dengan baik dan lancar.

Desa Padang Tujuh juga dilalui oleh sungai, sehingga masyarakat sudah terbiasa membuang sampah ke sungai dan membakarnya. Membuang sampah di sungai salah satu contoh perilaku buruk yang sudah menjadi kebiasaan umum dan membudaya. Padahal membuang sampah ke sungai dapat menyebabkan banjir, kesulitan ketersediaan air bersih, dan dapat menimbulkan penyakit. Sampah yang juga dibakar dapat menimbulkan asap yang mencemari udara dan dapat mengganggu kesehatan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan perilaku

masyarakat dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apa saja faktor-faktor yang hubungan perilaku masyarakat dengan pengelelolaan sampah di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengelolaan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.
- c. Diketahui distribusi frekuensi sikap masyarakat tentang pengelolaan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.

- d. Diketahui distribusi frekuensi sarana dan prasarana yang dimiliki sikap masyarakat di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.
- e. Diketahui hubungan tingkat pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga masyarakat di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.
- f. Diketahui hubungan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga masyarakat di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.
- g. Diketahui hubungan sarana dan prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga masyarakat di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian tentang perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024. Hasil penelitian ini diajukan sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk melakukan penelitian.

##### **2. Bagi Responden**

Diharapkan dapat meningkatkan wawasan masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga yang baik, benar, dan

pentingnya pengelolaan sampah agar tidak menimbulkan dampak bagi lingkungan dan Kesehatan.

### **3. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Melalui pelaksanaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data pembanding atau bahan referensi bagi peneliti lain mengenai hubungan perilaku masyarakat dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.

### **E. Ruang Lingkup**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, pengelolaan sampah pada tahap penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah. Mengingat segala keterbatasan, peneliti membatasi ruang lingkup mengenai pemilahan sampah, pengumpulan sampah, dan pengangkutan sampah di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasamana Barat Tahun 2014.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Sampah Rumah Tangga**

##### **1. Defenisi Sampah Rumah Tangga**

Sampah adalah adalah sisa atau barang buangan yang sudah tidak digunakan dan di pakai lagi oleh pemiliknya. Sampah secara umum di bagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Kedua sampah ini memiliki manfaat untuk kita, namun juga ada dampaknya untuk lingkungan. Sampah organik adalah limbah yang bersal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah ini tergolong sampah yang ramah lingkungan karena dapat di urai oleh bakteri secara lami dan berlangsungnya cepat. Sampah Anorganik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk di urai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hinga ratusan tahun) untuk dapat di uraikan.<sup>3</sup>

Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.<sup>2</sup>

## 2. Sumber Sampah

Berdasarkan sumber timbulan sampah, terdiri dari:<sup>11</sup>

- a. Sampah berasal dari pemukiman rumah penduduk, sampah pada Umumnya dihasilkan dari aktifitas keluarga yang menetap di sebuah bangunan rumah tinggal pada suatu pemukiman. Jenis sampah yang biasanya dihasilkan cenderung organik, berupa sampah kondisi basah dan sampah kondisi kering, misalnya: sisa makanan, abu, plastik, dan sampah.
- b. Sampah berasal dari tempat umum dan tempat perdagangan umum berupa tempat yang cenderung orang banyak berkumpul untuk melakukan kegiatan. Tempat tersebut berpotensi cukup besar dalam menghasilkan sampah dalam jumlah banyak termasuk daerah perdagangan, seperti supermarket, swalayan, dan pasar tradisional. Jenis sampah yang diproduksi biasanya berupa sisa makanan, sampah kondisi kering, abu, plastik bekas, kertas bekas, dan kaleng bekas, dan sampah lainnya.
- c. Sampah berasal dari tempat sarana layanan masyarakat yang disediakan pemerintah, misalnya tempat hiburan masyarakat, tempat rekreasi, tempat sarana ibadah, tempat sarana kesehatan, tempat sarana pendidikan, tempat sarana perkantoran, dan sarana pelayanan lainnya yang menghasilkan sampah kondisi kering dan sampah kondisi basah.
- d. Sampah berasal dari industri, dalam hal ini berupa pabrik sumber alam berupa perusahaan kayu, aktifitas industri, termasuk penyaluran ataupun proses dari suatu bahan belum diolah. Sampah yang diproduksi dari tempat ini biasanya berupa sampah kondisi basah, sampah kondisi kering,

abu, sisa makanan, dan sisa bahan konstruksi bangunan.

- e. Sampah pertanian, sampah diproduksi dari binatang atau tanaman pada daerah pertanian, contohnya sampah berasal dari lahan kebun, kandang hewan, ladang, atau persawahan yang dihasilkan biasanya berupa pupuk tanaman dan pembasmi hewan serangga tanaman.

### **3. Jenis-jenis Sampah**

#### **a. Sampah Organik**

Sampah Organik adalah barang sampah yang bisa mengalami pelapukan (dekomposisi) dan terurai menjadi bahan yang lebih kecil dan tidak berbau (sering disebut dengan kompos). Bahan-bahan organik seperti daun-daunan, jerami, alang-alang, sampah, rumput, seperti bonggol jagung, sabut kelapa, jerami, cangkang buah kopi dan lain-lain. Sisa material tersebut bisa berupa sesuatu yang dihasilkan dari hewan, manusia, ataupun tumbuhan yang sudah tidak digunakan lagi.<sup>12</sup>

#### **b. Sampah Anorganik**

Sampah anorganik ialah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang atau sumber daya alam dan tidak dapat diuraikan oleh alam, Contohnya: botol plastik, tas plastik, kaleng plastik.<sup>8</sup>

### **4. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Menurut PP RI No 81 tahun 2012 pengelolaan sampah terdiri dari:<sup>13</sup>

#### **a. Pemilahan**

Pemilahan yang dimaksud adalah pemisahan antara sampah yang

mengandung bahan berbahaya dan beracun serta limbah bahan berbahaya dan beracun, sampah yang mudah terurai, sampah yang dapat digunakan Kembali, dan sampah yang dapat didaur ulang.

b. Pengumpulan

Pengumpulan sampah bukan hanya sekedar berarti pengumpulan (*gathering*) sampah saja, tetapi termasuk juga pengangkutan sampah dari pusat-pusat sampah seperti rumah tangga atau sumber penghasilan sampah lainnya, sampah ketempat penyimpanan sementara, pengumpulan sementara (transfer station) ketempat pengelolaan atau tempat pemanfaatan sampah.

c. Pengangkutan

Biasanya menggunakan alat pengangkutan/kendaraan yang lebih besar. Pengelolaan sampah yang lokasi pembuangan akhirnya berjarak lebih dari 10 kilometer dari kota, biasanya dipergunakan beberapa tempat pengumpulan sampah sementara yang disebut transfer station atau transfer depo.

d. Pengolahan

Mencakup pemanfaatan teknologi, sarana serta fasilitas pengelolaan sampah untuk mempertinggi efisiensi unsur-unsur pokok lainnya dan untuk memperoleh semua bagian-bagian sampah yang masih dapat dimanfaatkan termasuk usaha untuk memperoleh energi yang terkandung dalam berbagai jenis sampah. Termasuk kedalam usaha ini

antara lain, pemisahan sampah secara manual atau mekanik, reduksi partikel volume sampah, penyaringan dan lain-lain

e. Pemrosesan akhir

## **B. Perilaku dan Domain Perilaku**

### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuannya adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui. Oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang mempunyai kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapi. Jadi bisa dikatakan pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu.<sup>14</sup>

### **2. Sikap**

Sikap adalah predisposisi untuk memberikan tanggapan terhadap rangsanglingkungan yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut. Secara definitive sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan berfikir yang disiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang di organisasikan melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung pada praktik atau tidakan.<sup>14</sup>

Menurut Kristina, 2007 dalam<sup>14</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap antara lain:

a. Pengalaman pribadi

Sikap yang diperoleh lewat pengalaman akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya. Pengaruh langsung tersebut dapat berupa predisposisi perilaku yang akan direalisasikan hanya apabila kondisi dan situasi memungkinkan.

b. Orang lain

Seseorang cenderung akan memiliki sikap yang disesuaikan atau sejalan dengan sikap yang dimiliki orang yang dianggap berpengaruh antara lain adalah orang tua, teman dekat, teman sebaya.

c. Kebudayaan

Kebudayaan dimana kita hidup akan mempengaruhi pembentukan sikap seseorang.

d. Media Massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan internet mempunyai pengaruh dalam membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarah pada opini yang kemudian dapat mengakibatkan adanya landasan kognisi sehingga mampu membentuk sikap.

e. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap, dikarenakan keduanya meletakkan dasar, pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan diperoleh

dari pendidikan dan pusat keagamaan serta ajaranya.

f. Faktor Emosional

Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang- kadang suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi, yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu.

Menurut Chusniah (2019) <sup>14</sup> Sikap juga memiliki tingkatan, yaitu:

- a. Menerima, diartikan bahwa seseorang mau dan memiliki keinginan untuk menerima stimulus yang diberikan.
- b. Menanggapi, diartikan bahwa seseorang mampu meberikan jawaban atau tanggapan pada obyek yang sedang dihadapkan.
- c. Menghargai, diartikan bahwa seseorang mampu memberikan nilai yang positif pada objek dengan bentuk tindakan atau pemikiran tentang suatu masalah.
- d. Bertanggung jawab, diartikan bahwa seseorang mampu mengambil risiko dengan perbedaan tindakan maupun pemikiran yang diambil.

3. Perilaku

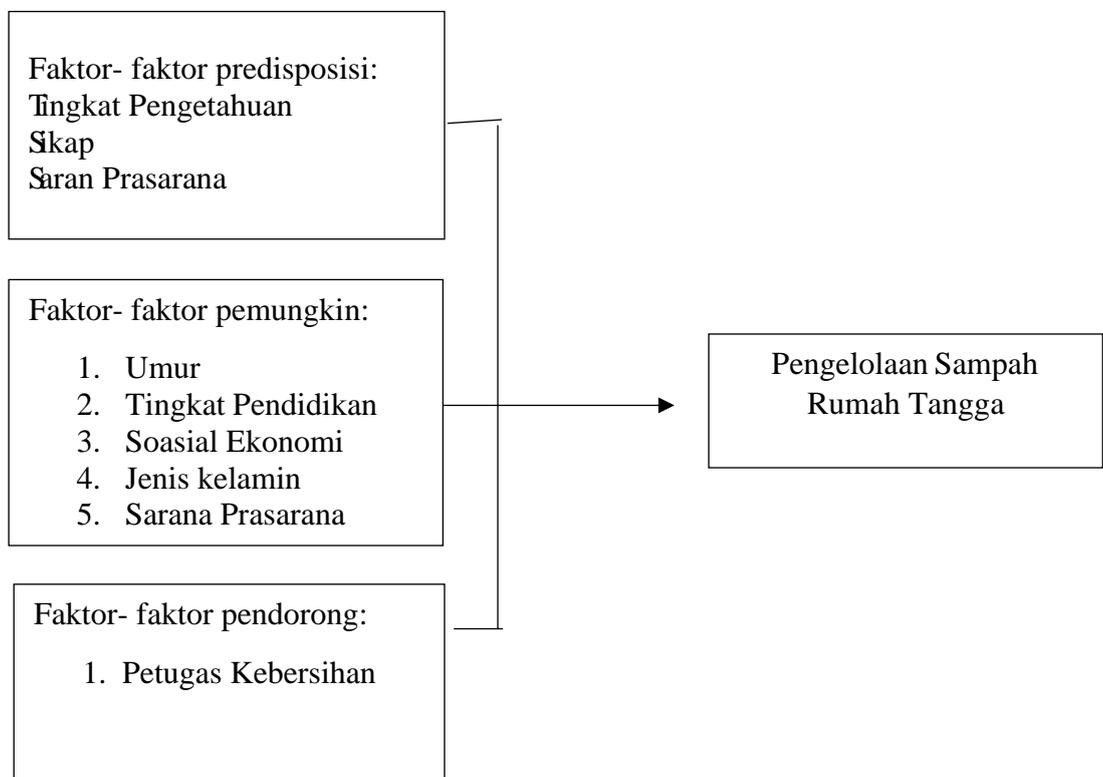
Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati dari luar. perilaku adalah respon atau reaksi seseorang terhadap suatu rangsangan dari luar.

Berdasarkan bentuk respons terhadap stimulus, perilaku dapat dibagi menjadidua yakni:<sup>14</sup>

- a. Perilaku tertutup terjadi apabila respon dari suatu stimulus belum dapat diamati oleh orang lain secara jelas. Respon seseorang terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan dan sikap terhadap stimulus tersebut.
- b. Perilaku terbuka apabila respon terhadap suatu stimulus dapat diamati oleh orang lain. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam suatu tindakan atau praktik yang dapat dengan mudah diamati oleh orang lain.

### C. Kerangka Teori

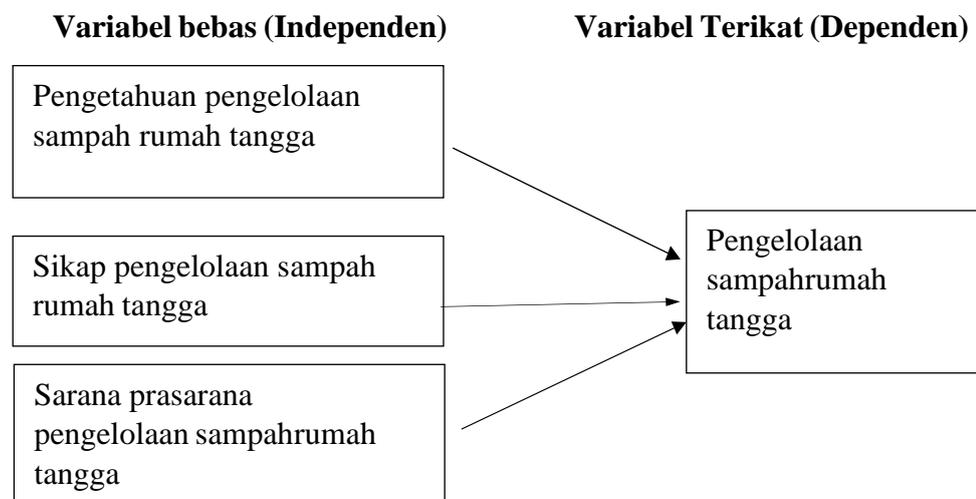
Menurut Teori Lawrence Green (1980) dalam Adventus dkk (2019)<sup>15</sup>



**Gambar 1 Kerangka Teori**

#### D. Kerangka Konsep

Variabel Independen sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.



Gambar 2 Kerangka Konsep

#### E. Defenisi Operasional

Tabel 1 Defenisi Operasional

Variabel	DO	Hasil Ukur	Skala Pengukuran	Alat Ukur
Pengelolaan sampah rumah tangga	Merupakan suatu kegiatan pengendalian sampah mulai dari tempat penyimpanan sementara, pengumpulan, pengangkutan, pengelolaan sampai pembuangan akhir	1. Kurang Baik jika $<3$ 2. Baik jika $\geq 3$	Ordinal	Lembar Observasi

Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui, dipahami, dan diaplikasikan responden tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat	1. Kurang jika nilai <60% 2. Baik jika nilai $\geq 60\%$	Ordinal	Kuesioner
Sikap	Merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari masyarakat rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga	1. Negatif jika <13 2. Positif jika $\geq 13$	Ordinal	checklist
Sarana prasarana	Adanya sarana untuk membuang sampah yang dimiliki responden. Sarana untuk membuang sampah disini adalah tersedianya tempat sampah organik dan anorganik	1. Tidak tersedia jika responden memiliki $\leq 2$ sarana 2. Tersedia jika responden memiliki $> 2$ sarana	Ordinal	Lembar Observasi

## F. Hipotesis

1. Adanya hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024

2. Adanya hubungan sikap pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024
3. Adanya hubungan sarana dan prasarana masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif buat menemukan korelasi variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan menjadi suatu jenis penelitian yg bersifat sistematis dan terstruktur menggunakan tahapan yang kentara, bertujuan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan suatu fenomena sosial yang terdapat. Pendekatan penelitian yang dipergunakan yaitu pendekatan *cross sectional*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, pada bulan Mei- Juli 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>16</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah Kartu Keluarga (KK) di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat 2024, dengan jumlah sebanyak 1022 KK.

##### **2. Sampel**

Pada sebuah penelitian penentuan sampel artinya bagian krusial, tujuannya adalah buat mengemukakan menggunakan sempurna sifat-sifat

umum berasal populasi. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang menjadi obyek penelitian. Jika kita hanya akan meneliti sebagian berasal populasi, maka penelitiannya disebut penelitian sampel. Penelitian sampel boleh dilakukan jika keadaan subyek didalam populasi benar- sah homogen.

Sampel artinya bagian asal jumlah serta ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin menyelidiki seluruh yang terdapat di populasi, contohnya karena keterbatasan dana, waktu serta energi. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil berasal populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan buat populasi. <sup>17</sup>

Menentukan jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan pendekatan rumus Slovin yang dapat digunakan buat menghitung jumlah sampel jika diketahui ukuran populasi (N) dan menentukan estimasi dengan menggunakan proporsi:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

n = besar sampel

N = besar populasi

e = taraf kesalahan 10 % (0,1)

$$n = \frac{1}{1+N . e^2}$$

$$n = \frac{1022}{1+1022 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1022}{1+1022(0.1)}$$

$$n = \frac{1022}{1+12}$$

$$n = \frac{1022}{13}$$

$$n = 78,6$$

### **3. Cara Pengumpulan Data**

Jumlah sampel yang didapatkan adalah 79 Kepala Keluarga (KK). Setelah didapatkan jumlah sampel di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat maka dilanjutkan dengan teknik pengambilan sampel yaitu Random Sampling.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung tentang perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Padang Tujuh. Dengan menggunakan instrument kuesioner dan checklist untuk melakukan pengambilan sampel di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat 2024.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data pendukung yang dapat diperoleh dari Ketua Jorong di Desa Padang Tujuh mengenai jumlah kepala keluarga yang berada di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat 2024 sebanyak 1022 Kartu Keluarga.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan lembar observasi yang terdiri dari:

### **1. Lembar Observasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Checklist ini terdiri dari 4 pertanyaan

**2. Kuesioner pengetahuan**

Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan benar dan salah.

**3. Lembar Checklist Sikap**

Kuesioner ini terdiri dari 5 pernyataan

**4. Lembar Observasi Ketersediaan Sarana Prasarana**

Checklist ini terdiri dari 4 pertanyaan

**F. Prosedur Penelitian**

1. Tahapan pengumpulan data penelitian ini terdiri dari: Persiapan (administrasi,dan alat )

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya terdiri dari:

- a. Melaksanakan survei awal
- b. Mengurus keperluan surat izin pengambilan data awal serta surat izin penelitian
- c. Menyiapkan kuesioner serta checklist

**2. Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya adalah:

- a. Sesudah menerima izin dari Kelurahan serta instansi terkait maka mulai dilakukan penelitian menggunakan pedoman pada kuesioner dan checklist yang telah ada.
- b. Mengumpulkan data variabel pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pengelola sampah rumah tangga, melalui wawancara.
- c. Mengumpulkan data variabel sarana dan prasarana masyarakat

dalam pelolasampah rumah tangga melalui pengamatan.

## **G. Pengolahan dan Analisis**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Peneliti akan meneliti lagi data yang terkumpul untuk mengetahui apakah sesuai seperti yang diharapkan atau belum.

#### *b. Coding*

Coding artinya usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban/ yang terjadi akibat yang terdapat berdasarkan macamnya. Klasifikasi dilakukan menggunakan jalan jalan menandai masing-masing jawaban menggunakan kode berupa angka kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting buat dilakukan karena alat yang dipergunakan buat menganalisa data dalam komputer yang memerlukan suatu kode tertentu

Untuk pengelolaan sampah rumah tangga

- 1) Jika mengelola dengan Positif, jawaban Ya diberi nilai 1 dan jawaban tidak diberi nilai 0
- 2) Jikan pengelolaan dengan Negatif, jawaban Ya diberi nilai 0 dan jawaban Tidak diberi nilai 1

Untuk pengetahuan

- 1) Jika jawaban benar maka nilai 1

- 2) Jika jawaban salah maka nilai 0

Untuk variable sikap

- 1) Jika Positif, jika Sangat Setuju (SS) maka nilai 4, Setuju (S) maka nilai 3, Tidak Setuju (TS) maka nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) maka nilai 1.
- 2) Jika Negatif jika Sangat Setuju (SS) maka nilai 1, Setuju (S) maka nilai 2, Tidak Setuju (TS) maka nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) maka nilai 4.

Untuk sarana prasarana

- 1) Jika Tersedia maka nilai 1
- 2) Jika Tidak Tersedia maka nilai 0

c. *Entry*

Entri artinya memasukan data yang didapatkan menggunakan fasilitas komputer menggunakan sistem atau program computer.

d. *Verifikasi*

Melakukan pemeriksaan dengan visual untuk data yang telah diinput

e. *Tabulating*

Tabulasi mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian, lalu dimasukan dalam tabel yang sudah ada. Setiap pertanyaan yang sudah di beri nilai hasil dijumlahkan dan dikelompokkan sesuai dengan banyak pertanyaan.

## **2. Analisis Data**

Analisis data adalah proses untuk memeriksa data, mengubah data, membersihkan data dan membuat pemodelan data untuk menghasilkan

informasi yang bisa memberikan petunjuk serta cara untuk peneliti mengambil keputusan mengenai permasalahan- permasalahan penelitian yang diteliti.

**a. Analisis Univariat**

Analisa univariat dilakukan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, seperti variabel bebas dan variabel terikat. Analisa univariat berguna untuk melihat distribusi frekuensi faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

**b. Analisis Bivariat**

Analisa Bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga tidak sama serta dibandingkan. Uji yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji statistik *chi square*. Mengapa peneliti menggunakan uji *chisquare* dikarenakan untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel, mengukur kuatnya variabel yang satu dengan variabel yang lain serta data yang diteliti adalah data kategorik.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi**

Desa Padang Tujuh adalah desa yang terletak di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Jarak Desa Padang Tujuh dengan Ibu Kota Kabupaten yaitu  $\pm 7$  km arah timur pusat kota, dimana luas wilayah  $\pm 213,28$  km<sup>2</sup>. Batas Desa Pajang Tujuh adalah sebagai berikut:

- Batas Utara : Desa Pinaga
- Batas Selatan : Desa Sukomenanti
- Batas Barat : Desa Lubuak Landua
- Batas Timur : Desa Bukik Nilam

Desa Padang Tujuh memiliki ketinggian 90-600 m dpl, curah hujan sedang, suhu rata-rata harian 20-35°C, dan topografi denan kondisi datar, bergelombang, dan berbukit. Desa Padang Tujuh adalah desa di lalui oleh aliran sungai seperti Sungai Batang tongar Dan Sungai Batang Puai.

##### **2. Analisis Univariat**

Analisis univariat dipakai untuk mengetahui distribusi pada masing-masing variabel yaitu pendidikan, umur, pengelolaan sampah, pengetahuan, sikap dan ketersediaan sarana dan prasarana.

a. Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	1	1.3
SMP	11	13.9
SMA	57	72.2
D3	3	3.8
S1	7	8.9
Jumlah	79	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat adalah 72,2% berpendidikan SMA.

b. Umur

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
Dewasa (<60)	58	73,4
Lansia ( $\geq 60$ )	21	26.6
Jumlah	79	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa umur responden di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat adalah 73.4% berumur dewasa (<60).

c. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Barat Tahun 2024

Pengelolaan Sampah	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	6	7,6
Negatif	73	92,4
Jumlah	79	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pengelolaan sampah responden di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat adalah 92,4% pengelolaan sampahnya negatif.

d. Tingkat Pengetahuan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	76	96,2
Kurang	3	3,8
Jumlah	79	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat adalah 96,2 tingkat pendidikannya baik.

e. Sikap

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Responden Di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024

Sikap	Frekuensi	Persentase
Positif	77	97,5
Negatif	2	2,5
Jumlah	79	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sikap responden di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat adalah 97,5 bersikap positif.

f. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman barat

Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Frekuensi	Persentase (%)
Tersedia	4	5,1
Tidak Tersedia	75	94.9
Jumlah	79	100

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana responden di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat adalah 94,9% tidak tersedia.

### 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adanya hubungan pengelolaan sampah rumah tangga, tingkat pengetahuan, sikap dan ketersediaan sarana prasarana di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Analisis Hubungan tingkat pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga pada responden di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024

Tingkat Pengetahuan	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga				Jumlah		<i>p - value</i>
	Positif		Negatif		Jml	%	
	Jml	%	Jml	%			
Baik	6	7.8	70	92.1	76	100	.613
Kurang	0	0.0	3	100	3	100	
Jumlah	6	7.6	73	92.4	79	100	

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa dari 7,8 responden dengan kategori tingkat pengetahuan baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga positif, sedangkan pada responden kategori tingkat pengetahuan kurang 0.0% dalam pengelolaan sampah positif. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,613$  dimana nilai tersebut  $> 0,05$  maka tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

b. Hubungan Sikap dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Analisis hubungan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga pada responden di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Hubungan Sikap dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024

Sikap	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga				Jumlah		<i>p - value</i>
	Positif		Negatif		Jml	%	
	Jml	%	Jml	%			
Positif	6	7,8	71	92.2	77	100	.681
Negatif	0	0,0	2	100	2	100	
Jumlah	6	7,6	73	92.4	79	100	

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa dari 7,8 responden dengan kategori sikap positif dalam pengelolaan sampah rumah tangga positif, sedangkan pada responden kategori sikap negatif 0.0% dalam pengelolaan sampah positif. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,681$  dimana nilai tersebut  $> 0,05$  maka tidak ada hubungan signifikan antara sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

c. Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Analisis hubungan ketersediaan sarana dan prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga pada responden di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024

Ketersediaan Sarana Dan Prasarana	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga				Jumlah		<i>p - value</i>
	Positif		Negatif		Jml	%	
	Jml	%	Jml	%			
Tersedia	3	75	1	25	4	100	<.001
Tidak Tersedia	3	4	72	96	75	100	
Jumlah	6	7.6	73	92,4	79	100	

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa dari 75% responden dengan kategori ketersediaan sarana dan prasarana tersedia dalam pengelolaan sampah rumah tangga positif, sedangkan pada responden kategori ketersediaan

sarana dan prasarana tidak tersedia 4% dalam pengelolaan sampah positif. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = < 0.001$  dimana nilai tersebut  $< 0,05$  maka ada hubungan signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

## **B. Pembahasan**

### **a. Analisis Univariat**

#### **a. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Sesuai dengan hasil distribusi didapatkan dari 79 responden sebagai besar pengelolaan sampah rumah tangga negatif sebanyak 92,4%, sedangkan responden dengan pengelolaan sampah positif sebanyak 7,6%. Sesuai penelitian yang telah dilakukan pengelolaan sampah negatif yang lebih tinggi. Pada point sampah diangkut petugas atau dibuang ke TPS/TPA yang paling kecil persentasenya yaitu 34,2% serta pada point sampah dibuang sembarang yang palingan banyak persentasenya yaitu 82,3% karena petugas sedikitnya petugas pengangkut sampah sehingga tidak dapat menjangkau semua rumah, dan memiliki cuma satu TPA/TPS berada jauh dari Desa Padang Tujuh sehingga masyarakat membuang sampah di belakang rumah bahkan disungai.

Selain itu menurut Ningsih (2019) responden memiliki pengelolaan sampah rumah tangga yang kurang baik 23,4% sedangkan yang baik memiliki 76,6%.<sup>16</sup>

Menurut peneliti seharusnya pengelolaan sampah ditingkatkan lebih baik lagi agar pengelolaan sampah dilakukan dengan baik. Sampah

sebaiknya di daur ulang kembali agar bisa dipakai kembali. Sampah seharusnya tidak dibuang sembarangan, sebaiknya dibuang ke TPA/TPS agar nantinya tidak menimbulkan penyakit atau bisa juga menyebabkan pencemaran udara dan terjadinya banjir.

#### b. Tingkat Pengetahuan

Sesuai dengan hasil distribusi didapatkan dari 79 responden sebagai besar tingkat pengetahuan baik sebanyak 96,2%, sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3,8%. Pengetahuan masyarakat di Desa Padang tujuh dipengaruhi oleh umur dan pendidikan. Pada faktor tersebut bisa menjadi pengaruh dalam melakukan suatu tindakan, terlebih lagi pada pengetahuan masyarakat tentang kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka responden yang memiliki pengetahuan baik lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang. Pada point sebelum sampah dibuang paling sedikit persentase karena mereka lebih memilih jawaban pemisahan sampah yang mudah membusuk dan tidak membusuk.

Menurut penelitian Nurhan (2022) pengetahuan baik 71,8%, dan pengetahuan kurang 28,2%.<sup>17</sup> Penelitian ini sejalan dengan Ningsih (2019) menunjukkan bahwa terdapat 80% responden yang memiliki pengetahuan cukup melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dengan baik.<sup>16</sup>

#### c. Sikap

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi didapatkan bahwa 79 responden sebagian besar sikap positif dengan persentase 97,5%, sedangkan responden sikap negatif dengan persentase 2,5%. Sikap merupakan reaksi suatu respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimuli social atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa responden yang memiliki sikap positif karena responden memiliki sikap yang baik dan memiliki kesadaran untuk melakukan pengelolaan sampah dan responden yang memiliki sikap positif lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negatif.

Menurut Penelitian Andriyanto (2023) responden dengan sikap baik yang melakukan pengelolaan sampah dengan positif sebanyak 51,3 dan negatif sebanyak 48,7%.<sup>18</sup> Asumsi peneliti, mereka harus meningkatkan sikap mereka dengan membuang sampah di wadah yang baik. Walaupun masih ada sebagian masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Mereka mengira membakar sampah lebih mudah dilakukan dan ditambah juga ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang.

#### d. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi didapatkan bahwa dari 79 responden sebagian besar tidak tersedia sarana dan prasarana dengan persentase 94,9%, sedangkan responden yang tersedia dengan persentase

5,1%. Sarana prasarana ialah fasilitas yang disediakan pemerintah di dalam lingkungan tempat tinggal masyarakat untuk mendukung terlaksananya pengelolaan sampah. Sarana yang dimaksud dapat berupa tong sampah organik dan anorganik, bank sampah, maupun jasa pengangkutan sampah ke tempat pembuangan sementara.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa responden yang tidak tersedia sarana prasarana lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang tersedia sarana prasarana pengelolaan sampah. Pertanyaan paling rendah ialah karena tidak memiliki tempat pemisahan sampah antara sampah organik dan anorganik mereka lebih memilih menggabungkan sampah basah dan sampah kering dan juga masalah petugas kebersihan yang kurang sehingga tidak dapat menjangkau semua rumah.

Menurut Ningsih (2019) 91,5% responden memiliki sarana kurang baik, sedangkan 8,5% responden memiliki sarana baik.<sup>16</sup> Asumsi peneliti, sebaiknya masyarakat lebih menyediakan tempat sampah yang bisa memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik. Dan pemerintah lebih menyediakan jasa pengangkutan sampah secara rutin dan dapat menjangkau rumah-rumah yang tidak terjangkau selama ini.

## **b. Analisa Bivariat**

### **a. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.**

Hasil uji statistik menggunakan *Chi square* diperoleh nilai P

value = 0,631 >  $\alpha$  0.05, maka  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Kurang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dibandingkan dengan responden pengetahuan baik. Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni: indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa, dan raba. Pengetahuan masyarakat akan pengelolaan sampah mempunyai efek samping terhadap perubahan perilaku penduduk. Terbentuknya perilaku baru pada seseorang dimulai dari seseorang tahu terlebih dahulu terhadap objek yang berupa materi atau objek di luarnya sehingga menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap seseorang terhadap objek yang diketahui itu.

Hal ini sejalan dengan penelitian Srisantyorini (2018) yaitu tidak ada hubungan yang signifikan (bermakna) antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah dengan nilai  $p\text{-value} = 0,449 (>0.05)$ .<sup>19</sup> Asumsi peneliti diketahui responden berpengetahuan cukup, namun dilihat dari perilaku masyarakat masih kurang dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga didasari pada kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki masyarakat tersebut.

#### **b. Hubungan Sikap dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Hasil penelitian menunjukkan uji statistik menggunakan *Chi square* diperoleh nilai  $P\text{ value} = 0,681 > \alpha 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, dapat

disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Sikap merupakan reaksi suatu respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimuli sosial atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.

Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi yang terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.

Hal ini sejalan dengan penelitian Numan yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Perumahan Permata Puri Kelurahan Beringin Kecamatan Ngaliyan Semarang.<sup>20</sup> Asumsi peneliti tentang sikap ibu rumah tangga bahwa sikap ibu rumah tangga sudah banyak yang kategori baik tetapi masih ada juga ibu rumah tangga yang kategori cukup, hal dapat dilihat bahwa masih terdapat di temukan ibu rumah tangga yang belum melakukan pemisahan sampah yang dihasilkan berdasarkan jenisnya, dan sampah sebelum dibuang tidak ada pemilahan tetapi dibuang sembarangan .

### **c. Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Hasil penelitian menunjukkan uji statistik menggunakan *Chi square* diperoleh nilai P value =  $<0,001 < \alpha 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan sarana prasarana terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Sarana prasarana ialah fasilitas yang disediakan pemerintah di dalam lingkungan tempat tinggal masyarakat untuk mendukung terlaksananya pengelolaan sampah. Sarana yang dimaksud dapat berupa tempat sampah organik dan anorganik, bank sampah, maupun jasa pengangkutan sampah ke tempat pembuangan sementara. Sarana prasarana berpengaruh terhadap perilaku seseorang atau kelompok masyarakat. Pengaruh sarana prasarana pengelolaan sampah terhadap perilaku pembuangan sampah dapat bersifat positif maupun negatif. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, maka akan sangat membantu kegiatan pelaksanaan tugas kebersihan.

Berdasarkan penelitian Nurhana (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan ketersediaan sarana dan prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga dengan nilai  $p = 0,000 (<0,05)$ .<sup>17</sup> Asumsi penelitian responden dengan tidak tersedia sarana prasarana karena mereka lebih memilih pengelolaan sampah dengan cara dibakar, dan ada pula yang hanya di letakkan di atas tanah dan ada sebagian yang dibuang ke sungai itu disebabkan karena tidak memiliki tempat pembuangan sampah antara organik dan anorganik maupun tempat sampah yang kedap air. Akses TPA

yang lumayan jauh dari wilayah tersebut juga kurangnya jasa angkut sampah sehingga tidak semua rumah terjangkau oleh petugas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor- faktor yang hubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Sebanyak 92,4% responden kurang baik dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.
2. Sebanyak 96,2% responden berpengetahuan baik dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.
3. Sebanyak 97,5% responden bersikap positif dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.
4. Sebanyak 94,9 responden tidak memiliki sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah rumah tangga.
5. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga.
6. Tidak ada hubungan antara sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga.
7. Adanya hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Masyarakat di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman**

Diharapkan kepada masyarakat Kabupaten Pasaman Barat untuk lebih memahami dan sadar akan cara melakukan pengelolaan sampah rumah tangga. Melakukan pengelolaan sampah dengan cara memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik. Tidak lagi membuang sampah di sungai ataupun dibakar dan memanfaatkan kembali sampah tersebut.

### **2. Bagi Peneliti Berikutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya dan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Jumarinta. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Penelitian Di Desa Karang Intan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar). *FIA, Universitas Ahmad Yani Banjarmasin* 2, 118–124 (2017).
2. Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*. (2012)
3. Taufiq, A. & Fajar Maulana, ; M. Sosialisasi Sampah Organik Dan Non Organik serta Kreasi Sampah. *Inovasi dan Kewirausahaan* 4, 68–73 (2015).
4. Asnifatima, A., Irfan, A. M., Afifa Putri, K., Fakultas Ilmu Kesehatan, D. & KKN Kelompok, M. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Cimanggu Satu. 2, (2018).
5. Rahman, A., Provinsi, B., Jl, J. R. M., Noor, A. & Telanai, P. J. Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Kelurahan Pasar Sarolangun). *Jurnal Bina Praja* 5, 215–220 (2013).
6. Rya Sunoko, H. *et al.* Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan* 9, (2011).
7. BPS Kabupaten Pasaman Barat. *Kabupaten Pasaman Barat Dalam Angka 2022*. (2022).
8. Miana, M. Hanya 4 Daerah di Sumbar yang Alokasikan Anggaran Pengelolaan Sampah Di Atas 1%. *Harianhaluan.Com* [http://www.harianhaluan.com/sumbar/pr-101057055/hanya-4-daerah-di-sumbar-yang-alokasikan-anggaran-pengelolaan-sampah-di-atas-1?\\_gl=1\\*1e4mt2h\\*\\_ga\\*mzzdcgtd2dsxz5ctfbqkjqvzrbuhfng5vb3hottjjnxvymnposjvyofrtq1bkweddqizevirvvhg4lwz4wg](http://www.harianhaluan.com/sumbar/pr-101057055/hanya-4-daerah-di-sumbar-yang-alokasikan-anggaran-pengelolaan-sampah-di-atas-1?_gl=1*1e4mt2h*_ga*mzzdcgtd2dsxz5ctfbqkjqvzrbuhfng5vb3hottjjnxvymnposjvyofrtq1bkweddqizevirvvhg4lwz4wg) (2021).
9. Aziz, R., Ihsan, T. & Permadani, A. S. Skenario Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah Kabupaten Pasaman Barat. *Serambi Enginnering* IV, 444–450 (2019).
10. Yunus, A. I. *et al.* *Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik*. (PT GLOBAL EKSUKUTIF TEKNOLOGI, Padang, 2022).
11. Mustiadi, L., Astuti, S. & Eko, A. *Buku Ajat Mengubah Sampah Organik Dan Anorganik Menjadi Bahan Bakar Pelet Partikel Arang*. (Purwokerto, 2019).

12. Indonesia. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Kebijakan Dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*. (2018).
13. Chusniah Rachmawati, W. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. (Malang, 2019).
14. Adventus, Jaya, I. M. M. & Mahendra, D. *Buku Modul Promosi Kesehatan*. (Jakarta, 2019).
15. Muhyi, M. & Hartono. *Metodologi Penelitian*. (Adi Buana University Press, Surabaya, 2018).
16. Setia Ningsih, A., Samsul Hilal, T., Studi Kesehatan Masyarakat, P. & Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, S. Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Factors Related to Household Waste Management in Danau Teluk District, Jambi City. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala 1*, 2019 (2019).
17. Nurhana, Azis, R. & Juhanto, A. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Pkue Kecamatan Pakue Kabupaten Kaloka Utara. *NersMid* 1–13 (2022).
18. Andriyanto, R., Fajrini, F., Romdhona, N. & Latifah, N. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Tanuh 2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, 557–570 (2023).
19. Srisantyorini, T. & Ningtyas, F. K. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap Sampah di Wilayah Sekitar Rel Kereta Api, Kelurahan Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan* 14, 65–72 (2018).
20. Nu'man, A. N. & Yuantari, M. C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Perumahan Bukit Permata Puri Kelurahan Beringin Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2015.

## LAMPIRAN 1

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA PADANG TUJUAH KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2024

(Salam) Saya ingin memperkenalkan diri, nama Saya Fathia Rahmi Eriza dari Mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kementerian Kesehatan Padang. Saya sedang melakukan pengumpulan data tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024. Wawancara ini akan berlangsung selama  $\pm$  20 menit.

- Apakah Bapak/Saudara mempunyai pertanyaan ?
- Apakah Bapak/Saudara tidak keberatan bila saya mulai sekarang ?



#### PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : \_\_\_\_\_

Alamat: \_\_\_\_\_

Dengan ini menyatakan bersedia ikut serta sebagai responden dalam penelitian. Saya bersedia diwawancarai untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.

Padang Tujuh ,            2024

Yang membuat pernyataan,

\_\_\_\_\_

## KUESIONER PENELITIAN

Nomor Responden : .....  
Hari/ tanggal : .....  
Nama Responden :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Pendidikan Terakhir :  SD  SMP  SMA  
 Diploma  Sarjana  
  
Pekerjaan :  
Jumlah Anggota Keluarga:

### A. Lembar Observasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

No	Item yang di periksa		
		Ya	Tidak
1	Sampah di daur ulang		
2	Sampah diangkut petugas atau dibuang ke TPS/TPA?		
3	Sampah dijual pengumpul barang bekas		
4	Sampah dibuang sembarangan?		

### B. Kuesioner Pengetahuan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

1. Sampah adalah.....
  - a. Suatu bahan yang dibuang dan sudah tidak dipakai dalam bentuk padat
  - b. Suatu benda yang memiliki nilai ekonomis tinggi
  - c. Suatu benda yang masih digunakan
2. Yang termasuk sampah organic yaitu.....
  - a. Sisa makanan dan buahan

- b. Plastik dan Kaca
  - c. Kaleng dan botol bekas
3. Pengeruh sampah terhadap Kesehatan.....
- a. Mencemari alam sekitar
  - b. Menyebabkan penyakit diare
  - c. Menimbulkan banjir
4. Tujuan agar sampah dipisahkan atau dipilah adalah.....
- a. Agar tidak tercampur antara sampah kertas dan plastik
  - b. Agar tidak bercampur antara sampah yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk
  - c. Agar tidak bercampur antara sampah plastik dan karet
5. Sebelum sampah dibuang hendaknya.....
- a. Dipisahkan antara sampah yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk
  - b. Dipisahkan antara sampah kertas dan plastik
  - c. Dipisahkan semua jenis sampah ke dalam satu tempat agar lebih mudah dibuang
6. Pemisahan sampah dilakukan pada saat.....
- a. Sampah mudah dibuang
  - b. Sebelum sampah dibuang
  - c. Ketika sampah sudah dibakar
7. Sampah yang didaur ulang adalah.....
- a. Sisa sayuran, kaca, dan kaleng

- b. Sisa buah-buahan, sisa nasi, dan plastic
  - c. Kertas, kalenng bekas, dan kardus
8. Cara yang tepat mengelola sampah yang mudah membusuk seperti sisa sayuran adalah.....
- a. Dijadikan kompos
  - b. Dibuang kesungai
  - c. Dibakar
9. Cara mengelola sampah yang tidak mudah membusuk seperti ketsa dankardus adalah....
- a. Dijadikan kompos
  - b. Dijadikan makanan ternak
  - c. Daur ulang menjadi barang baru
10. Tempat membuang sampah yang baik adalah.....
- a. Sungai
  - b. Tanah terbuka
  - c. Tempat pembuangan sementara (TPS)

**C. Lembar Checklist Sikap Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah**

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Sampah rumah tangga yang dihasilkan harus di tempatkan pada wadah yang baik				
2	Sampah rumah tangga yang dihasilkan harus dilakukan pemisahan didalam wadahnya				
3	Sampah rumah tangga yang dihasilkan harus dikumpulkan berdasarkan jenisnya				

4	Sampah rumah tangga dapat menimbulkan kerugian bagi masyarakat				
5	Barang yang masih bisa digunakan tidak harus dimanfaatkan sebaik mungkin				

#### D. Lembar Observasi Ketersediaan Sarana Prasarana

No	Item yang di periksa		
		Ya	Tidak
1	Di lingkungan tempat tinggal tersedia tong sampah rumah tangga yang memisahkan antara sampah organi dan anorganik		
2	Di tempat tinggal tersedia jasa pengangkut sampah rumah tangga secara rutin		
3	Tersedia tempat sampah rumah tangga dilengkapi dengan penutup sampah		
4	Tersedia tempat sampah rumah tangga yang kedap air		

### Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT  
KECAMATAN PASAMAN  
NAGARI AUA KUNYANG

Alamat : Jalan Raya Lubuak Landua No. 01 Padang Tujuh Kode Pos : 26366

Nomor : 400 / 54 / WNAK/VII - 2024  
Lampiran :-  
Perihal : **REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth :

Dosen Kementerian Kesehatan Poltekkes Padang

Di

Padang

Berdasarkan surat dari Kementerian Kesehatan Poltekkes Padang Nomor: PP.03.01/ /2024 tanggal 01 Juli 2024 Perihal Izin Penelitian, maka dengan ini memberikan Rekomendasi izin penelitian kepada :

Nama : **FATHIA RAHMI ERIZA**

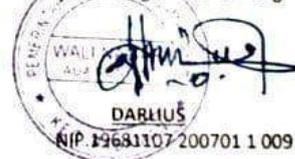
NIM : 201210527

Untuk melakukan penelitian di Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dengan judul "*Faktor - faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024*" mulai dari tanggal 01 Juli 2024 s/d 31 Agustus 2024.

Demikianlah rekomendasi ini dibuat, dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Tujuh, 22 - 07 - 2024

Pj. Wali Nagari Aua Kuniang



**Lampiran 4**

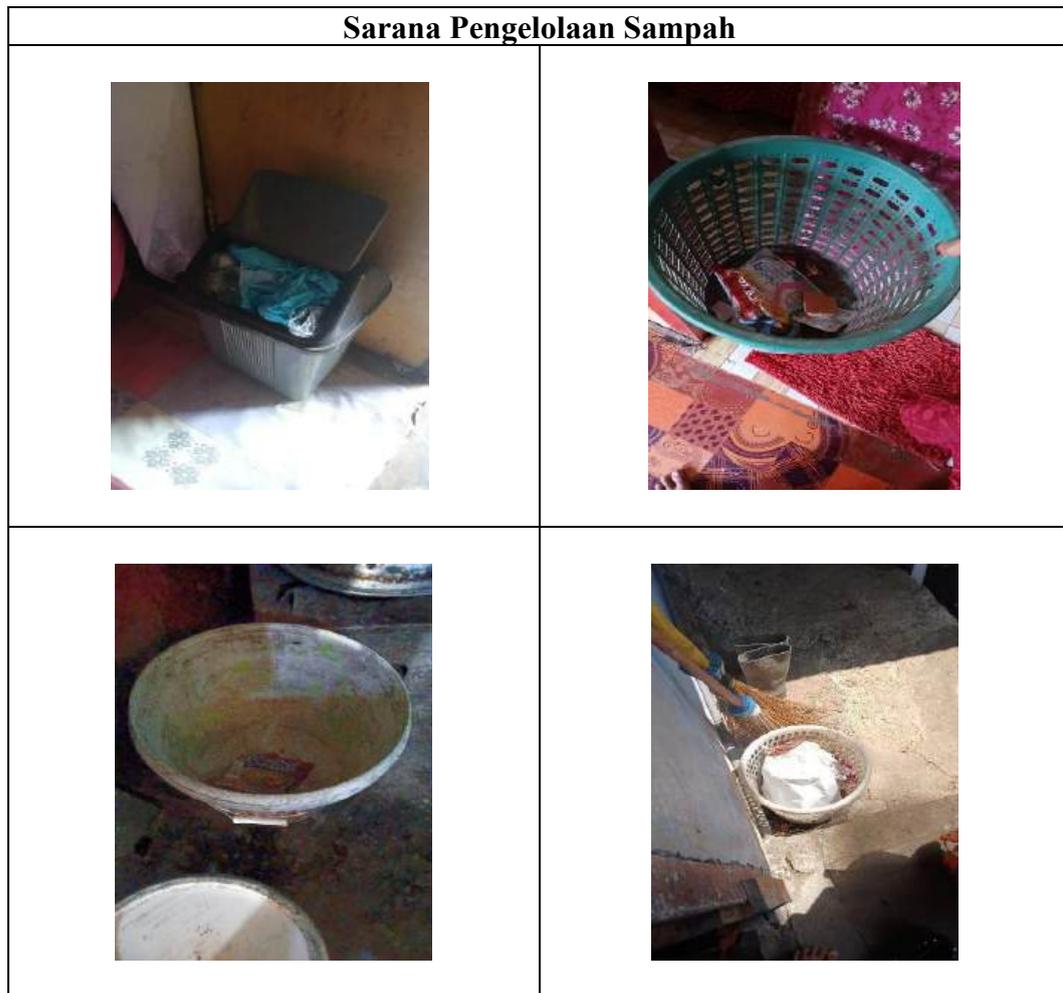
**DOKUMENTASI**

**Wawancara dan pengisian kuesioner**



**Observasi tempat pembuangan sampah**





## Lampiran 6

### Output Hasil Penelitian

#### 1. Uji Bivariat

##### a. Pengetahuan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

pengetahuan \* pengelolaan\_sampah Crosstabulation

		pengelolaan_sampah		Total	
		positif	negatif		
pengetahuan	Baik	Count	6	70	76
		% within pengetahuan	7.9%	92.1%	100.0%
	kurang	Count	0	3	3
		% within pengetahuan	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	6	73	79

% within pengetahuan	7.6%	92.4%	100.0%
----------------------	------	-------	--------

b.

c.

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.256 <sup>a</sup>	1	.613		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.484	1	.487		
Fisher's Exact Test				1.000	.787
Linear-by-Linear Association	.253	1	.615		
N of Valid Cases	79				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .23.

b. Computed only for a 2x2 table

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort pengelolaan_sampah = negative	.921	.862	.984
N of Valid Cases	79		

b. Hubungan Sikap dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

**sikap \* pengelolaan\_sampah Crosstabulation**

		pengelolaan_sampah		Total	
		positif	negatif		
sikap	positif	Count	6	71	77
		Expected Count	5.8	71.2	77.0
		% within sikap	7.8%	92.2%	100.0%
	negatif	Count	0	2	2
		Expected Count	.2	1.8	2.0
		% within sikap	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	6	73	79
		Expected Count	6.0	73.0	79.0

% within sikap	7.6%	92.4%	100.0%
----------------	------	-------	--------

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.169 <sup>a</sup>	1	.681		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.320	1	.571		
Fisher's Exact Test				1.000	.853
Linear-by-Linear Association	.167	1	.683		
N of Valid Cases	79				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .15.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort pengelolaan_sampah = negative	.922	.864	.984
N of Valid Cases	79		

c. Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana

### ketersediaan\_saranaprasarana \* pengelolaan\_sampah Crosstabulation

			pengelolaan_sampah		Total
			positif	negatif	
ketersedi aan_sara naprasar ana	Tersedia	Count	3	1	4
		% within ketersediaan_saranapras arana	75.0%	25.0%	100.0%
	tidak	Count	3	72	75

tersedia	% within ketersediaan_saranaprasarana	4.0%	96.0%	100.0%
Total	Count	6	73	79
	% within ketersediaan_saranaprasarana	7.6%	92.4%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	27.277 <sup>a</sup>	1	<.001		
Continuity Correction <sup>b</sup>	18.098	1	<.001		
Likelihood Ratio	12.774	1	<.001		
Fisher's Exact Test				<.001	<.001
Linear-by-Linear Association	26.931	1	<.001		
N of Valid Cases	79				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .30.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for ketersediaan_saranaprasarana (tersedia / tidak tersedia)	72.000	5.674	913.689
For cohort pengelolaan_sampah = positif	18.750	5.400	65.101
For cohort pengelolaan_sampah = negative	.260	.048	1.423
N of Valid Cases	79		

## Lampiran 7



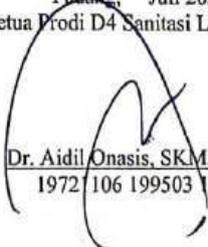
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGALO-PADANG

### LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fathia Rahmi Eriza  
Nim : 201210527  
Prodi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan  
Dosen Pembimbing : Dr. Irmawartini, S.Pd, MKM  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024

Bimbingan ke	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Kamis / 18 - Juli - 2024	Konsultasi BAB IV	
II	Jumat / 19 - Juli - 2024	Konsultasi BAB IV	
III	Senin / 22 - Juli - 2024	Perbaikan BAB IV	
IV	Selasa / 23 - Juli - 2024	Konsultasi BAB V	
V	Selasa 23 - Juli - 2024	Perbaikan Abstrak	
VI	Rabu 24 - Juli - 2024	Perbaikan BAB V	
VII	Kamis / 25 - Juli - 2024	Konsultasi Abstrak	
VIII	Kamis / 25 - Juli - 2024	ACC	

Padang, Juli 2024  
Ketua Prodi D4 Sanitasi Lingkungan

  
Dr. Aidil Onasis, SKM, M.Kes  
19721061995031001



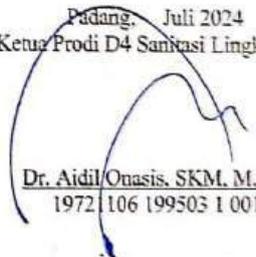
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGALO-PADANG

LEMBAR  
KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fathia Rahmi Eriza  
Nim : 201210527  
Prodi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan  
Dosen Pembimbing : Afridon, ST, M.Si  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah di Desa Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024

Bimbingan ke	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Kamis / 18 - Juli - 2024	Konsultasi Penulisan BAB IV	af
II	Jumat / 19 - Juli - 2024	Konsultasi Perubahan Penulisan BAB IV	af
III	Jumat / 19 - Juli - 2024	Konsultasi Perubahan Penulisan BAB IV	af
IV	Senin / 22 - Juli - 2024	Konsultasi Penulisan BAB V	af
V	Senin / 22 - Juli - 2024	Konsultasi Perubahan Penulisan BAB V	af
VI	Selasa 23 - Juli - 2024	Konsultasi Perubahan Penulisan BAB V	af
VII	Sabtu / 24 - Juli - 2024	Konsultasi Penulisan Abstrak	af
VIII	Kamis / 25 Juli 2024	Acc Seminar	af

Padang, Juli 2024  
Ketua Prodi D4 Sanitasi Lingkungan

  
Dr. Aidil Onasis, SKM, M.Kes  
197211061995031001

## Lampiran 8

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA PADANG TUJUH KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2024

#### ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b> SIMILARITY INDEX	<b>20%</b> INTERNET SOURCES	<b>6%</b> PUBLICATIONS	<b>13%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan</b> Student Paper	<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>repository.iainpalopo.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>journal.universitaspahlawan.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>dspace.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>5</b>	<b>library.um.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>dinadwinuryani.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes Off

Exclude matches Off